

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk memahami fenomena tentang apa saja yang terjadi dan dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain yang diteliti secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.⁴¹

Berdasarkan pada jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan pola penelitian deskriptif. Menurut Best dalam buku Sukardi, penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha mengembangkan dan menginterpretasi obyek sesuai apa adanya.⁴² Peneliti deskriptif yang baik sebenarnya memiliki proses dan dasar yang sama seperti penelitian kualitatif lainnya. Disamping itu, penelitian ini juga memerlukan tindakan yang teliti pada setiap komponennya agar dapat menggambarkan subyek yang diteliti.

Menurut Burgess yang dikutip pada buku karangan Rochajat Harun yang berjudul *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Pelatihan*. Metode penelitian Kualitatif sebenarnya meliputi sejumlah metode penelitian, antara

⁴¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 6

⁴² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 157

lain kerja lapangan, penelitian lapangan, studi kasus, ethnografi, prosedur interpretatif dan lain-lain. Tiap metode bertindihan dengan yang lain semua mengandung ciri kualitatif dengan menggunakan aspek tertentu.⁴³

Penelitian kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa kalimat tertulis atau lisan, perilaku, fenomena, peristiwa-peristiwa dan penemuan atau subjek studi.⁴⁴ Penelitian kualitatif pada mulanya bersumber pada pengamatan kuantitatif yang bertentangan dengan pengamatan kualitatif. Pengamatan kuantitatif melibatkan pengukuran tingkat suatu ciri tertentu. Untuk menemukan sesuatu dalam pengamatan, pengamat harus mengetahui apa yang menjadi ciri dari sesuatu tersebut dan dilakukan dengan mencatat dan menghitung data yang diperoleh. Berbeda dengan penelitian kualitatif yang banyak menggunakan pengamatan langsung dari pada menghitung data yang diperoleh.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena metode penelitian kualitatif sangat relevan digunakan dalam penelitian untuk mengetahui bagaimana “Peran Media Sosial Dalam Pemasaran Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Iphone di Toko Myvestore Tulungagung.” Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang

⁴³ Rochajat Harun, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian*, (Bandung: Mandar Maju, 2007), hal. 25

⁴⁴ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hal.54

berusaha untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang ada, di samping itu penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan satu masalah atau dalam keadaan maupun peristiwa sebagaimana adanya, sehingga bersifat sekedar mengungkapkan fakta (*fact finding*).⁴⁵

Adapun tujuan penelitian kualitatif menurut Arif Furchan adalah untuk melukiskan variabel atau kondisi yang ada dalam suatu kondisi.⁴⁶ Penelitian kualitatif dilakukan karena untuk memberikan data yang seteliti mungkin tentang keadaan atau gejala terkait Peran Media Sosial Dalam Pemasaran Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Iphone di Toko Myvestore Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengambil lokasi pada toko Myvestore dikarenakan melihat fenomena pada toko Myvestore tersebut karena disekitar lingkungan yang ramai membicarakan toko Myvestore khususnya pengguna Iphone yang membicarakan tentang kualitas barang yang dijual, service barang, pemberian garansi dan lokasi toko Myvestore yang bisa dibidang tidak bertempat dipusat kota melainkan di pinggir kota namun memiliki banyak konsumen. Nyaris semua teman saya yang menggunakan Iphone pasti tau tentang toko Myvestore tersebut karena biasanya bagi mereka yang ingin service hp bisa langsung ditangani atau yang mencari produk

⁴⁵ Hadari nawawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada Press 2005), hal. 31

⁴⁶ Arif Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), hal. 447

Iphone dan sparepart hp Iphone di toko ini lengkap. Proses dalam pencarian lokasi didasari dengan berbagai pertimbangan yang matang, agar rencana penelitian ini dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang telah dibuat.

Penelitian ini dilaksanakan di Toko Myvestore terletak di Jl. Raya Iswahyudi Ringinagung, RT/RW 01/01, No. 24, Ringinsari, Ringinpitu, Kedungwaru, Tulungagung. Melihat fenomena pada konsep penjualan produk yang dilakukan oleh toko Myvestore yang dilaksanakan dengan menggunakan media sosial, ini merupakan bentuk dari pengembangan pola pemasaran di era perkembangan teknologi. Secara rinci yaitu:

1. Pihak toko memanfaatkan media sosial sebagai salah satu alat promosi, sekaligus strategi pemasaran.
2. Dari segi pemasaran menggunakan media sosial, volume penjualan di Toko Myvestore Tulungagung yang terus meningkat dari waktu ke waktu.
3. Dari segi lokasi, di Kabupaten Tulungagung Toko Myvestore menjadi salah satu penjual Iphone. Meskipun ada beberapa pesaing lainnya, tapi pihak toko tetap mampu bertahan dan mengembangkan bisnisnya.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini mutlak diperlukan. Peneliti merupakan alat pengumpul data utama. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana,

pengumpul data, analisis, penaksir data, dan akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.⁴⁷

Oleh karena itu, peneliti bekerja sama dengan pihak lembaga atau perusahaan untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya. Peneliti selaku instrumen utama masuk ke lokasi penelitian agar dapat berhubungan langsung dengan informan guna untuk mengumpulkan data, dapat memahami secara alami kenyataan yang ada di lokasi penelitian. Peneliti berusaha melakukan interaksi dengan informan, peneliti secara wajar menyikapi segala perubahan yang terjadi di lapangan, berusaha menyesuaikan diri dengan situasi.

D. Data dan Sumber Data

Peneliti menggunakan beberapa sumber data, di antaranya adalah:

1. Data Primer

Data primer merupakan data penelitian yang didapatkan secara langsung dari sumber asli yaitu peneliti dengan informan, sedangkan datanya dapat diperoleh dengan cara melakukan wawancara, observasi ataupun melalui pengumpulan dokumen. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah pemilik toko, karyawan dan pembeli di Toko Myvestore Tulungagung.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti tanpa melakukan pengamatan langsung dilapangan atau secara tidak langsung.

⁴⁷ Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 168

Data sekunder ini didapat dari buku-buku, penelitian terdahulu, dan sumber-sumber tertulis lainnya yang mengandung informasi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi Partisipatif

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki.⁴⁸ Observasi juga diartikan sebagai kegiatan pengamatan melalui pemusatan terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera, yaitu penglihatan, perabaan, penciuman, pendengaran, dan pengecap.⁴⁹

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau belangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.⁵⁰ Mencatat pada saat observasi bukanlah sekedar mencatat, tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian ke dalam suatu skala bertingkat.

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi objek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati ataupun alam.⁵¹ Dalam hal ini untuk mendapatkan data yang

⁴⁸ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Bagian Penerbit, Fakultas Ekonomi UII, 2000), hal. 58

⁴⁹ *Ibid.*, hal. 133

⁵⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi.....*, hal. 29

⁵¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 61

kongrit, maka penulis mengadakan kunjungan langsung dan pengamatan langsung terhadap aktivitas Toko Myvestore Tulungagung.

2. Wawancara Mendalam

Interview atau wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵²

Dalam penggunaan metode interview penulis harus memikirkan tentang pelaksanaannya, karena metode ini memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengumpulkan data. Peneliti harus memperhatikan sikap, tuturkata, keramahan, kesabaran serta seluruh penampilan peneliti saat menginterview. Karena hal ini akan sangat berpengaruh terhadap isi jawaban yang dikeluarkan dari sumber data peneliti. Oleh karena ini diperlukan latihan yang intensif sebelum mengadakan interview.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan interview dalam bentuk interview bebas terpimpin. Dalam komentarnya Suharsimi Arikunto mengemukakan, interview bebas tepimpin yaitu dalam melaksanakan interview, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan dan untuk selanjutnya pertanyaan-pertanyaan tersebut diperdalam.

Wawancara merupakan suatu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si

⁵² Lexy J. Moleong, *Metodologi.....*, hal. 186

penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden.⁵³ Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan pemilik toko, karyawan, dan konsumen di Toko Myvestore Tulungagung.

3. Dokumentasi

Tidak kalah penting dari metode-metode lain, adalah metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel dari dokumen yang sudah ada dilapangan. Dokumentasi, dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi merupakan metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁵⁴

Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis berupa buku atau catatan harian, majalah, notulen, arsip dan data-data lain dalam lembaga penelitian.⁵⁵

Seperti yang sudah dijelaskan, dalam menggunakan metode dokumentasi ini peneliti memegang check-list untuk mencari variabel yang sudah ditentukan. Bila sudah ditemukan variabel yang dicari, peneliti tinggal membubuhkan tanda pada tempat yang sesuai. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Peneliti meminta data-data yang sesuai dengan kebutuhan penelitiannya kepada perusahaan atau lembaga yang diteliti, yakni Toko Myvestore Tulungagung.

⁵³ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2003), hal. 93

⁵⁴ Marzuki, *Metodologi.....*, hal. 206

⁵⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi.....*, hal. 231

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah analisis yang berdasarkan pada adanya hubungan sistematis antar variable yang sedang diteliti. Tujuan dari analisis data adalah untuk mendapatkan makna hubungan tiap variabel-variabel penelitian sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan oleh peneliti. Dalam penggunaan teknik analisis data yang biasa dipergunakan para peneliti adalah metode analisis data tipe interaktif, yang dikutip oleh Miles & Huberman melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menghubungkan, penggolongan hal-hal yang pokok, memfokuskan terhadap hal-hal penting, dan memilih yang benar-benar perlu dalam data tersebut. Reduksi juga data memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap peneliti serta mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data (*Data Displays*)

Penyajian data adalah kegiatan ketika kumpulan data-data disusun, sehingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan terhadap kesimpulan penelitian. Dalam penyajian data biasanya dalam bentuk uraian singkat, bagian, hubungan antar kategori, flowchart, dan lain sebagainya. Semua penyajian tersebut dibuat secara teratur dan menarik agar mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah kegiatan pengambilan keputusan terhadap data-data yang telah dimiliki, pengambilan tersebut dilakukan secara jelas dan teliti, serta memiliki pedoman pengujian validitas arti data, sehingga simpulan yang didapatkan menjadi kokoh dan bisa digunakan untuk mengambil tindakan

Cara analisis dilakukan dengan metode pengumpulan data melalui cara mengamati dan mewawancarai dan dilengkapi dengan dokumentasi. Kemudian data-data tersebut diklasifikasikan dan diselidiki dengan alasan-alasan yang dapat diterima, maka mengacu pada sumber yang akan digunakan, berikutnya melakukan klasifikasi dan mempelajari data-data tersebut akan dilakukan reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan dari data-dat tersebut.⁵⁶

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Uji kredibilitas data atau kepercayaan data hasil penelitian dalam skripsi ini dilakukan supaya memperoleh data yang memiliki nilai keabsahan yang terpercaya dan juga dinyatakan valid, maka dilakukannya perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, dan mengadakan *member check*.

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru dan hubungan peneliti dengan

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 335

narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian ini pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Triangulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber-sumber di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.⁵⁷ Adapun menurut Sugiyono Triangulasi meliputi:⁵⁸

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atasan yang menugasi, dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerjasama. Data dari ketiga sumber tersebut tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hal. 273-274.

⁵⁸ *Ibid*, hal. 273.

dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari ketiga sumber tersebut.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi. Bila dengan ketiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbedabeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.⁵⁹ Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya..⁶⁰

⁵⁹ *Ibid*, hal. 250-252

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2016) hal. 250-252

Tabel 3.1
Tahapan Triangulasi

Jenis	Informan utama	Informan Pendukung
Triangulasi Sumber	Peneliti melaksanakan proses wawancara dengan pertanyaan yang sama, antara informan pertama dan kedua guna menguji jawaban atas pertanyaan yang diajukan.	Peneliti melaksanakan proses wawancara dengan pertanyaan yang sama, antara informan pertama dan kedua guna menguji jawaban atas pertanyaan yang diajukan.
Triangulasi Teknik	Peneliti melaksanakan wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait dengan masing-masing pertanyaan yang diajukan dalam penelitian.	Peneliti melaksanakan wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait dengan masing-masing pertanyaan yang diajukan dalam penelitian.
Triangulasi Waktu	Peneliti melaksanakan wawancara kepada pemilik usaha mengenai pertanyaan penelitian, dalam beberapa tempo atau wawancara dengan pertanyaan yang sama dilaksanakan sebanyak 3 – 4 kali.	Karena keterbatasan waktu, dan sulitnya akan bertemu dengan pembeli yang sama. Maka peneliti hanya menanyakan pertanyaan sebanyak satu kali saja. Namun, hal itu juga bisa dicocokkan dengan hasil jawaban yang diberikan oleh informan I.

Dari tabel tersebut dapat dijabarkan bahwasanya penelitian ini menggunakan 3 metode triangulasi, yaitu sumber, data dan waktu. Khususnya dalam penelitian ini mengacu pada sumber atau informan, yaitu informan utama selaku owner dan karyawan di Toko Myvestore Tulungagung, sedangkan informan pendukung yaitu pembeli yang menjadi mitra di Toko Myvestore Tulungagung.

4. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan melalui empat tahapan, yaitu:

1. Tahap Sebelum ke Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan ini yang meliputi menyusun rancangan penelitian, menentukan lokasi penelitian, mengurus perizinan, menyerahkan surat penelitian yang disetujui oleh pihak IAIN Tulungagung dan dosen pembimbing, dan menjajaki serta menilai lokasi atau lapangan yang akan digunakan untuk penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti memahami kondisi yang ada di lapangan serta berinteraksi dan berperan langsung dengan keadaan lapangan guna mengumpulkan data-data penelitian yang dibutuhkan sesuai dengan rancangan dan fokus penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan.

4. Tahap Penulisan Laporan

Dalam tahap akhir ini kegiatan yang dilakukan meliputi penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing, revisi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian, dan skripsi.